

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

“Pendidikan adalah proses interaksi pendidik dan peserta didik yang memiliki tujuan tertentu” (Wahyudin, 2005: 3.1). Pendidikan sebagai proses pada dasarnya membimbing peserta didik menuju patahap kedewasaan, dengan melalui program pendidikan sekolah ataupun pendidikan luar sekolah, termasuk didalamnya pendidikan dalam keluarga serta lingkungan.

Pembangunan di bidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan Nasional, perlu diwujudkan guna peningkatan dan kemajuan sektor pendidikan. Menurunnya kualitas pendidikan akibat kurangnya metode yang digunakan pendidik dalam pembelajaran banyak mendapat perhatian dari berbagai kalangan masyarakat, peserta lulusan pendidikan, para pendidik dan pemerintah. Oleh karena itu pemerintah berupaya semaksimal mungkin mengadakan perbaikan dan penyempurnaan di bidang pendidikan. Sebagai langkah antisipasi, maka pendidikan banyak diarahkan pada penataan proses belajar, penggunaan dan pemilihan metode belajar secara tepat. Kesemuanya dimaksudkan untuk pencapaian hasil belajar semaksimal mungkin.

“Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan” (Rusman, 2012: 134).

Selanjutnya Rogers memaparkan mengenai belajar sebagai berikut:

Belajar harus memiliki makna. per 1 isian bahandan ide baru harus dalam kerangka membentu..... akepada peserta didik. Di lain pihak, belajar yang optimal akan terjadi manakala peserta didik berpartisipasi penuhserta memiliki tanggung jawab dalam belajar (Wahyudin, dkk, 2005: 3. 26).

“Kondisi eksternal yang berpengaruh pada kegiatan belajar yaitu: bahan belajar, suasana belajar, media atau sumber belajar, dan pendidikan sendiri” (Wahyudin, dkk, 2005: 3. 26). Suasana belajar yang baik dapat dilihat dari bagaimana siswa dalam kelas secara aktif mampu bekerjasama dengan temannya sehingga materi yang dipelajari dapat diterima dengan baik. Saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak hanya dapat belajar melalui pengalaman secara langsung namun dapat juga dilakukan dengan cara bekerjasama dengan temannya karena itu dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas V SDN Babakankeusik 1 hasil belajar siswa pada konsep cahaya dan sifat-sifatnya masih kurang dari KKM yang telah ditentukan, hal ini terjadi bukan disebabkan karena tingkat berpikir siswa yang masih rendah, tetapi hal ini disebabkan karena beberapa faktor seperti siswa merasa bosan dan tidak antusias belajar, maka dibutuhkan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa menjadi aktif.

“*Student teams achievement divisions (STAD)* merupakan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil”

(Hanafiah dan Suhana, 2012: 44).

Untuk itu, pendekatan *cooperative learning* tipe *student teams achievement divisions* (STAD) diharapkan dapat menjadi alternatif pendekatan yang tepat dalam peningkatan hasil belajar siswa pada konsep cahaya dan sifat-sifatnya di kelas V SDN Babakankeusik 1 kecamatan Pati kabupaten Pandeglang. Dari latar belakang itulah peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “penerapan pendekatan *cooperative learning* tipe *student teams achievement divisions* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep cahaya dan sifat-sifatnya”.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang ditetapkan adalah “Bagaimana penerapan pendekatan *cooperative learning* tipe *student teams achievement divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep cahaya dan sifat-sifatnya?”. Masalah tersebut dirincikan dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *student teams achievement divisions* (STAD) pada konsep cahaya dan sifat-sifatnya?
2. Bagaimana tingkat hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *student teams achievement divisions* (STAD) pada konsep cahaya dan sifat-sifatnya?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *student teams achievement divisions* (STAD) pada konsep cahaya dan sifat-sifatnya.
2. Memaparkan tingkat hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *student teams achievement divisions* (STAD) pada konsep cahaya dan sifat-sifatnya.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk siswa, guru ataupun peneliti. Manfaat penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang  
diajarkan karena pembelajaran dilakukan secara berkelompok,  
jadi siswa dapat menanyakan apa yang  
belum dipahami kepada teman sekelompoknya yang sudah paham.
- b. Dapat meningkatkan aktivitas sosial siswa,  
karena siswa dituntut untuk belajar bersama dengan teman sekelompoknya.
- c. Dapat melatih tanggung jawab siswa terhadap kelompoknya.

Fivi Silviani, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PESAWAT SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Dapat melatih siswa agar berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

## 2. Bagi Guru

- a. Dapat memperbaiki cara pengaturan guru dalam proses belajarmengajar.
- b. Dapat memperbaiki kualitas mengajar guru didalamkegiatanbelajarmengajar.
- c. Menambahpengetahuandanwawasandalam proses belajarmengajar.

## 3. Bagi Peneliti

- a. Dapat mengetahui permasalahan dalam pembelajaran, baik individu maupun kelompok secara langsung.
- b. Dapat membantusiswa dalam menyelesaikan permasalahan.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai pembelajaran yang baik.